

PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 5 CUACA DI KELAS III SD

Depiana Sembiring

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
depianasembiring@gmail.com

Abstract. *The problems found in grade III elementary school are that teachers only use the method of contemplation and teaching so that there are some students who find it difficult to understand the material explained by the teacher so that students only fantasize in grasping the material taught, the lack of learning media that is able to present concrete material on the weather material only using printed books so that some students in the class were sleepy. This research uses a development model or in English it is called Research and Development (R&D). The purpose of this study is to find out the Development of Busy Media to Improve Student Learning Outcomes on Theme 5 Weather in Grade 3 Elementary School. Development research is a research method used to produce a certain product, and to test the effectiveness of the product (Sugiono, 2015:407). Based on the results of research and development that has been carried out by the research, it can be concluded that research and development use the stages of the ADDIE model, but this research is only carried out until the product development tap, namely the Bussy Book learning media in the learning of the 5 weather theme. Based on the feasibility of the media from the input of experts, namely lecturers and teachers, media experts are lecturers. And the data from the validation results from lecturer material experts reached 94%. Media experts 98% and learning experts 93%. From the calculation above, 94%, 93% and 98% are categorized as Bussy Book learning media that is very suitable for use. Therefore, the development of Bussy Book media on the theme of 5 weather in grade 3 elementary school developed by the researcher is declared very feasible to be used as a medium in the learning process.*

Keywords: *Busy Book, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Adapun permasalahan yang ditemukan di kelas III SD yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah dan mengajar sehingga ada beberapa siswa yang sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa hanya menghayal dalam menangkap materi yang diajarkan, kurangnya media pembelajaran yang mampu menyajikan materi yang konkret pada materi cuaca hanya menggunakan buku cetak sehingga ada beberapa murid di dalam kelas mengantuk. Penelitian ini menggunakan model pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Research and Development* (R&D). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Cuaca Di Kelas 3 SD. Penelitian pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2015:407). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan menggunakan tahapan model ADDIE namun penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan produk yaitu media pembelajaran *Bussy Book* pada pembelajaran tema 5 cuaca. Berdasarkan kelayakan

media dari masukan para ahli yaitu dosen dan guru, ahli media yaitu dosen. Dan data hasil validasi dari ahli materi dosen mencapai 94%. Ahli media 98% dan ahli pembelajaran 93%. Dari perhitungan diatas diperoleh persentase 94%, 93% dan 98% dikategorikan media pembelajaran *Bussy Book* Sangat Layak digunakan. Maka pengembangan media Bussy Book pada tema 5 cuaca di kelas 3 sd yang dikembangkan peneliti dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Busy Book, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan yang harus dilalui oleh individu ketika menuntut ilmu di sekolah. Pendidikan mampu mengubah individu dari tidak tahu menjadi tahu serta meningkatkan cara berpikir, mengubah pola perilaku menjadi baik dan memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kemampuan individu menghadapi realita dunia. Selain itu, pendidikan merupakan proses pembelajaran yang biasa dilakukan di lembaga formal yang terikat dengan aturan-aturan di dalamnya; seperti, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Di dalam instansi-instansi tersebut terjadilah proses pembelajaran, yang memberikan ilmu pengetahuan baru tentang suatu hal yang belum diketahui.

Daryanto (2010:65) menyatakan Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru. Pembelajaran bukan hanya tindakan mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga interaksi antara peserta didik dengan materi yang dihadapinya sehingga terjadi perubahan perilaku yang bersifat permanen. Pembelajaran adalah bentuk komunikasi serta terjadi dengan cara khusus, maka sebuah media menduduki tempat yang begitu penting dan salah satu bagian penting pada proses pembelajaran.

Anjar (2015:156) menyatakan Dalam proses pembelajaran di kelas, media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang tidak bisa diabaikan penggunaannya. Proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari media belajar yang merupakan salah satu komponen penting untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat mengatasi hambatan komunikasi, sikap pasif siswa, keterbatasan ruang dan waktu, perbedaan pemahaman siswa dan sifat materi yang sulit dipahami. Selain itu Siti & Mega (2017:79) mengemukakan media pembelajaran yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran akan membuat peserta didik sering mengakses media, hingga akan memungkinkan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, penyampaian, perasaan, merangsang pikiran serta kemampuan peserta didik sehingga sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Selain itu media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat mengirimkan pesan dari sumbernya secara terencana dan dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang aman dan nyaman dimana penerimanya bisa sangat nyaman dalam melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien (Sugiyono, 2013)

Penggunaan media sangat krusial terutama pada mengajar siswa sekolah dasar yang homogen-homogen berusia 7-12 tahun. Berdasarkan teori perkembangan Jean Piaget dalam Ibda (2015 vol.13 No.2). Pada saat ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang saat ini. Dalam tahap ini anak telah hilang kecendrungan terhadap animisme dan artcialisme. Egosentrasinya kurang dan kemampuannya dalam tugas tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik dihadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional kongkrif masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika. (Mei Fita, 2017).

Ada banyak macam media pembelajaran. Peneliti memilih media pembelajaran *Busy Book* karena dinilai sangat cocok untuk dikembangkan dan merupakan media yang dapat menunjukkan sebuah gambar dan keterangan. Media *Busy Book* adalah salah satu media yang berbentuk seperti lembaran buku tulis yang bahan utama pembuatan media tersebut adalah dari kain flanel maupun kain perca. Setiap halaman dari buku tersebut terdapat berbagai aktivitas yang disertai dengan warna-warni yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan pada anak. Media *Busy Book* ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam membaca. Menurut Annisa, Agustin, & Eliyawati (2018) *Busy Book* adalah pengembangan dari buku edukatif. Media *Busy Book* adalah salah satu media yang berbentuk seperti lembaran buku tulis dan bahan utama pembuatan media tersebut adalah dari kain flanel maupun kain perca. Setiap halaman dari buku tersebut terdapat berbagai aktivitas yang disertai dengan warna-warni yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan pada anak. Media musik ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam membaca. Menurut Annisa, Agustin, & Eliyawati (2018) *Busy Book* adalah pengembangan dari buku edukatif.

Busy Book adalah media tiga dimensi jenis model/tiruan berupa buku kain yang terbuat dari kain flanel yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam kegiatan anak-anak seperti menghitung, mengenal warna, mengikat tali, mengenal satwa, dan lain-lain yang bersifat edukatif. Media ini dapat membantu dalam menstimulasi kemampuan membaca anak karena media tersebut terdapat berbagai kegiatan yang membantu mengembang kemampuan membaca anak, misalnya mengenali dan menamai huruf. Karena di dalam media terdapat banyak kegiatan salah satunya mengenal satwa. Maka anak akan diajarkan mengenal dan menamai huruf melalui nama-nama dari satwa tersebut. Sehingga di dalam media ini cocok membantu anak mengenali dan menamai huruf.

Dalam mengembangkan kemampuan membaca sangat perlu adanya

kemampuan yang dimiliki guru agar pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi anak dan anak tidak merasa bosan. Selain itu dalam menstimulasi kemampuan membaca harus memperhatikan karakteristik anak, karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam proses menstimulasi kemampuan membaca *Busy Book* dapat membantu menstimulasi kemampuan membaca anak karena media tersebut mudah dibawa kemana-mana dan berbahan dasar kain flanel yang memiliki aktivitas menarik yang disertai gambar dan warna-warna dari setiap halaman. Sehingga menjadi lebih menyenangkan bagi anak menstimulasi kemampuan membaca anak.

Adapun permasalahan yang ditemukan di kelas III SD yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah dan mengajar sehingga ada beberapa siswa yang sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa hanya menghayal dalam menangkap materi yang diajarkan, kurangnya media pembelajaran yang mampu menyajikan materi yang konkret pada materi cuaca hanya menggunakan buku cetak sehingga ada beberapa murid di dalam kelas mengantuk, bercerita dengan teman sebangku dan bermain dengan teman sebangku karena merasa bosan dengan pembelajaran tersebut, kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi cuaca dari permasalahan tersebut dapat menimbulkan efek penurunan hasil belajar siswa, tidak memiliki minat dan motivasi belajar.

Media pembelajaran seharusnya memperhatikan beberapa pertimbangan agar tercapainya tujuan pembelajaran yaitu:

1. Media dirancang sederhana mungkin sehingga jelas dipahami oleh siswa
2. Media hendaknya di rancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan
3. Media hendaknya di rancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak bingung
4. Media hendaknya dari bahan sederhana mudah di dapat dan tidak mengurangi fungsinya
5. Media dapat berupa model, gambar dan lain-lain.

Media pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media *busy book* alat bantu pembelajaran di kelas dan dapat memecahkan masalah minat peserta didik karena dapat menyajikan tulisan, gambar-gambar menarik serta warna yang beraneka ragam sehingga dapat memicu ketertarikan peserta didik dalam belajar dan mempermudah pendidik dalam memberikan materi saat proses belajar mengajar di dalam kelas juga membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Dengan demikian media *Busy Book* adalah salah satu media *Busy Book* adalah salah satu media yang berbentuk seperti lembaran buku tulis yang bahan utama pembuatan media tersebut adalah dari kain flanel maupun kain perca. Setiap halaman dari buku tersebut terdapat berbagai aktivitas yang disertai dengan warna-warni yang menarik bagi anak sehingga dapat membantu merangsang perkembangan

pada anak.

Pada tanggal 30 Mei 2023, peneliti melakukan observasi dan wawancara awal di SDN 101813 Buluh Gading. Maka peneliti ingin melakukan sebuah pengembangan media *Busy Book*. Media *Busy Book* adalah sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan media *Busy Book* dapat merangsang perkembangan otak anak. Salah satunya perkembangan kognitif, dalam perkembangan kognitif anak, media *busy book* sangat bermanfaat bagi pembelajaran anak Sekolah Dasar, karena dengan *Busy Book* anak-anak bisa belajar sambil bermain. Manfaat media *Busy Book* ini dalam pembelajaran anak sekolah dasar sangat banyak di antaranya yaitu: (1); mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran.(2); mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat media *Busy Book* yang menarik dengan gambar yang akan dibuat oleh guru semenarik mungkin. (3); mengekalkan informasi yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar pada media *Busy Book* yang akan menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk untuk mengetahui“ **Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Cuaca Di Kelas 3 SD**”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan atau dalam bahasa inggris disebut dengan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2015:407). Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap diantaranya adalah Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*).

Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *Busy Book* yang dirancang tahap-pertahap. Penelitian pengembangan media ini dilakukan dengan langkah- langkah sesuai dengan langkah dalam model pengembangan ADDIE. Materi dalam media yang akan didesain oleh peneliti merupakan materi Tema 5 Cuaca kelas 3 di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media *Busy Book* dengan Tema 5 Cuaca, dan mengetahui kelayakan media. Dimana media pembelajaran. Dimana media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan validasi oleh ahli materi dan validasi ahli media.

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model ADDIE yang hanya sampai

3 tahap, meliputi 3 tahap yaitu:

- **Tahap Analisis (Analysis)**

Pada tahap analisis ini dilakukan analisis pada media yang hendak dikembangkan dalam pembelajaran. Analisis yang dilakukan berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap lingkungan sekolah yang menentukan permasalahan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik masih menggunakan media yang monoton dan tidak variatif. Hal tersebut menimbulkan kelas kurang kondusif hanya karena penyampaian materi kurang menarik dan membosankan.

1. Analisis kebutuhan siswa

Analisis kebutuhan siswa ini dilakukan dengan cara wawancara guru wali kelas III SDN 101813 Buluh Gading dengan memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan. Hasil wawancara dengan guru kelas III SDN 101813 Buluh Gading dinyatakan bahwa guru sangat membutuhkan media sebagai alat bantu pembelajaran untuk peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

2. Analisis materi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis materi yang bertujuan untuk mengidentifikasi tugas utama yang dilakukan oleh peserta didik. Analisis materi ini dilakukan dengan wawancara atau memberikan sejumlah pertanyaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas III SDN 101813 Buluh Gading terhadap analisis materi bahwa guru sudah memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran.

- **Tahap Perancangan (Design)**

Perancangan dilakukan sesuai dengan kegiatan analisis yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya. Peneliti memilih mengembangkan Media *Busy Book* yang memiliki sentuhan interaksi antara pembaca. Desain yang digunakan untuk membuat *Busy Book* terdiri dari beberapa komponen seperti materi dan gambar yang menarik untuk membantu siswa memahami isi bacaan dengan mudah. Desain menggunakan dengan kain flanel dan alat-alat lainnya.

Langkah-langkah pembuatan media Pembelajaran *Busy Book* Sebagai Berikut:

Pembuatan media *Busy Book* ini perlu keterampilan dalam menjahit dan menggambar, karena dalam pembuatannya perlu ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dalam menjahit, menggambar dan menempel.

Alat dan bahan

1. Gunting
2. Lem tembak
3. Kain flannel
4. Benang dan jarum
5. Pita



1. Cara pembuatan

1. Siapkan beberapa kain flannel yang akan di buat pola, dibawah ini contoh pola yang akan dijahit



2. Jahit kain flannel yang telah dibuat pola



3. Setelah selesai pola buku dijahit, satukan semua halaman.
4. Gambar pola gambar sesuai yang dengan tema yang akan dibuat, dibawahini contoh gambar mobil dalam tema alat transportasi.
5. Setelah semuanya selesai berilah pita atau hiasan lain pada cover depan agar lebih menarik.

- **Tahap Pengembangan (Development)**

Tahap ini menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan dan saran para ahli media, ahli materi dan masukan oleh ahli pembelajaran.

Berikut adalah hasil pembuatan media pembelajaran *Busy Book* dengan menggunakan kain flannel:

- a. Tampilan awal



Gambar 1. Awal Media

b. Tampilan gambar media *Busy Book*



Gambar 2. tampilan media *Busy Book*

c. Tampilan pokok pembahasan



Gambar 3. Tampilan pokok pembahasan

d. Tampilan perubahan cuaca



Gambar 4. Tampilan perubahan cuaca

1. Validasi penilaian ahli

a. Tahap validasi Media

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu aspek tampilan media, bentuk media, materi dalam media mudah dipahami, konsep materi dalam media benar, media dapat digunakan untuk berkelompok dan media dapat digunakan dalam waktu jangka panjang.

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Zulkifli Hasibuan, M.Si selaku dosen UMN Al washliyah Medan. Hasil validasi para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi media. Dalam hal ini peneliti mengacu pada saran-saran petunjuk dari para ahli. Dari hasil penelitian validator diperoleh kritik dan saran yang akan menjadi acuan merevisi media yang telah dikembangkan. Berikut hasil rangkuman penilaian validator dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Hasil penilaian validator terhadap media yang dikembangkan

NO.	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kualitas <i>Busy Book</i> yang ditampilkan	Kesesuaian <i>Busy Book</i> yang ditampilkan dengan materi yang disampaikan.				√
		Kesesuaian ukuran <i>busy book</i> yang digunakan dengan media pembelajaran				√
		<i>Busy Book</i> dapat membantu menjelaskan materi			√	
2.	Kesesuaian gambar	Kesesuaian penggunaan gambar dengan materi dan karakteristik peserta didik				√
3.	Kejelasan teks / keterbacaan	Pemilihan warna teks dan background kontras sehingga mudah terbaca.				√
		Kesesuaian huruf dengan				√

		background				
		Kejelasan bentuk huruf				√
		Ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda baca				√
		Penggunaan teks dapat dibaca dengan jelas				√
4.	Kualitas penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√
		Ketepatan penggunaan dan penulisan bahasa asing				√
		Kejelasan kata dan istilah kata yang digunakan				√
		Penyajian menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dipahami.				√
5.	Kesesuaian penempatan kalimat	Pengaturan jarak yang digunakan dalam setiap kalimat				√
		Kesesuaian bentuk dan ukuran huruf yang digunakan				√
		Kesesuaian penempatan kata/kalimat dalam <i>busy book</i>				√
6.	Penyajian <i>Busy Book</i>	Kualitas tampilan dalam setiap tampilan <i>busy book</i>				√
		Kualitas perpaduan warna background dengan teks				√
		Kualitas efek animasi dan transisi dalam setiap pot ngan frame/ <i>busy book</i>				√
		Keserasian tata letak teks, gambar, animasi dengan <i>busy book</i>				√
		Kejelasan tampilan judul dalam setiap Pembahasan				√

		Kesesuaian proporsi gambar dan tulisan dalam <i>busy book</i>				√
Jumlah					3	84
Jumlah skor			87			
Rata - rata			$\frac{87}{88} = 0,9886$			

Pada skor yang diperoleh dari penilaian yang telah dilakukan bersama ahli media adalah 87, dengan rata - rata nilai 0,9886. Adapun untuk menghitung perolehannya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Maka dihitung : } p = \frac{87}{88} \times 100\%$$

$$= 0,9886 \times 100\%$$

$$= 98,86\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan diatas, dapat dinyatakan sangat layak digunakan dan tidak perlu melakukan revisi. Selain itu pada saat penilaian media ini juga mendapatkan saran yang membangun guna agar media menjadi lebih baik lagi.

b. Tahap validasi ahli materi

Validasi materi merupakan penilaian terhadap materi yang dilakukan dengan ahli materi. Dengan penelitian ini ahli materi yang akan menilai kelayakan materi pada media pembelajaran animasi *bussy book* oleh bapak Dr. H. Ulian Barus. M.Pd selaku dosen Umn Al wasliyah Medan. Berikut merupakan hasil validasi ahli materi:

Tabel 2. Hasil penilaian validator terhadap media yang dikembangkan

NO	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	ketepatan isi media dengan kompetensi yang ingin dicapai	Tampilan media <i>Busy Book</i> sesuai dengan tema 5				√
		Kompetensi media <i>Busy Book</i> sesuai dengan KI & KD				√
		Kesesuaian media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 Cuaca dengan indikator pencapaian lajar				√

		Kesesuaian media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 Cuaca dengan tujuan pembelajaran			√	
		Kesesuaian media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 dengan materi yang dibahas				√
	kelengkapan materi	Kelengkapan materi tema 5 dengan kompetensi yang Dicapai				√
		Kelengkapan bagian-bagian Bussy book dengan materi yang ingin dicapai			√	
	keruntutan materi	Keruntutan materi dari yang mudah ke sulit.				√
		Penyajian materi dapat memberi bantuan belajar			√	
		Penyajian materi dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi serta didik				√
	Kualitas motivasi	Penyajian materi dapat menarik minat peserta didik				√
		Penyajian materi membuat peserta didik menyimak dengan baik				√
		Penyajian materi menumbuhkan rasa ingin tahu				√
Jumlah					9	40
Jumlah skor			49			
Rata-Rata			$\frac{49}{52} = 0,9423$			

Pada skor yang diperoleh dari penilaian yang telah dilakukan bersama ahli media adalah 49, dengan rata - rata nilai 0, 9423. Adapun untuk menghitung perolehannya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Maka dihitung : } p = \frac{49}{52} \times 100\%$$

$$= 0,9423 \times 100\%$$

$$= 94,23 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan diatas, dapat dinyatakan

sangat layak digunakan dan tidak perlu melakukan revisi. Selain itu pada saat penilaian materi ini juga mendapatkan saran yang membangun guna agar media menjadi lebih baik lagi.

c. Validasi Responden Guru

Validasi respon guru merupakan penilaian terhadap materi dan media yang dilakukan dengan wali kelas III SDN 101813 Buluh Gading. Validasi ini dilakukan satu tahap. Media pembelajaran *bussy book* dinyatakan valid dan diberikan masukan guna menyempurnakan media animasi *bussy book*. Berikut ini merupakan hasil validasi respon guru terhadap media pembelajaran animasi *bussy book*.

Tabel 3. Hasil penilaian validator terhadap ahli pembelajaran yang dikembangkan

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
	Efektifitas	penampilan media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca				√
		Kesuaian antara ilustrasi/contoh/gambar pada media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca				√
		Kejelasan penampilan kegiatan media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca				√
		Kesuaian urutan materi/kegiatan dalam media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca				√
	Relevansi	Kesesuaian media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 Cuaca Dengan KI dan KD			√	
		Kesesuaian media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca dengan tujuan pembelajaran				√
		Kesuaian media <i>busy book</i> pembelajaran tema tema 5 Cuaca dengan materi yang dibahas				√

	Efisien	Penerapan/pengaplikasian media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca membutuhkan fasilitas			√	
		Penunjang yang dikenal peserta didik.			√	
		Kegiatan dalam media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca sesuai alokasi waktu yang tersedia.				√
		Isi dan penyajian media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca dapat menarik peserta didik untuk membaca dan memahami materi				√
		Untuk kegiatan yang ada pada media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca dapat menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik dan mampu memberi petunjuk peserta didik untuk menemukan konsep secara mandiri			√	
		Media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri untuk menunjang proses pembelajaran.				√
		Media <i>busy book</i> pembelajaran tema 5 cuaca dapat digunakan sesuai dengan kondisi peserta didik.				√
		Bahasa yang digunakan dalam media <i>Busy Book</i> pembelajaran tema 5 cuaca merupakan bahasa indonesia baku dan mudah dipahami peserta didik				√

		Media busy book pembelajaran tema 5 cuaca memiliki tampilan yang dapat meningkatkan kemampuan proses dan berpikir ilmiah peserta didik				√
Jumlah					12	48
Jumlah skor			60			
Rata-rata			$\frac{60}{64} = 0,9375$			

Pada skor yang diperoleh dari penilaian yang telah dilakukan bersama ahli media adalah 60, dengan rata - rata nilai 0, 9375. Adapun untuk menghitung perolehannya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Maka dihitung : } p = \frac{60}{64} \times 100\%$$

$$=0,9375 \times 100\%$$

$$=93,75\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kelayakan diatas, dapat dinyatakan sangat layak digunakan dan tidak perlu melakukan revisi. Selain itu pada saat penilaian media ini juga mendapatkan saran yang membangun guna agar media menjadi lebih baik lagi.

Pembahasan

Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut layak digunakan arau tidak berdasarkan penilaian dari ahli pada tahap validasi.

Media *Bussy Book* yang sudah mulai selesai dikembangkan kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Validasi oleh ahli media dilaksanakan 1 tahap dan menghasilkan media penilaian sangat baik, selanjutnya begitu juga dengan validasi ahli media dan ahli pembelajaran dilaksanakan 1 tahap validasi dan memperoleh penilaian yang sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka hasil penilaian dari ahli materi mencapai 94%, ahli media 98% dan ahli pembelajaran mencapai 93%. Maka media *Bussy Book* dikategorikan **Sangat Layak**.

Media pembelajaran adalah alat peraga atau bahan ajar yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan topik materi pembelajaran kepada siswa untuk memudahkan memahami materi yang telah diberikan. Media juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Ada kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran pertama, menarik artinya media yang digunakan oleh guru harus menarik bagi siswa. Itu dapat memotivasi atau menarik siswa untuk belajar. Kedua, media pembelajaran harus relevan dengan usia siswa dan materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan menggunakan tahapan model ADDIE namun penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan produk yaitu media pembelajaran *Bussy Book* pada pembelajaran tema 5 cuaca.

Berdasarkan kelayakan media dari masukan para ahli yaitu dosen dan guru, ahli media yaitu dosen. Dan data hasil validasi dari ahli materi dosen mencapai 94%. Ahli media 98% dan ahli pembelajaran 93%. Dari perhitungan diatas diperoleh persentase 94%, 93% dan 98% dikategorikan media pembelajaran *Bussy Book* Sangat Layak digunakan.

Maka pengembangan media *Bussy Book* pada tema 5 cuaca di kelas 3 sd yang dikembangkan peneliti dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003. Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ali Mudhlofir. *Desain Pembelajaran inovatif (Dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Anisa Farah, *Buku Cerita Dan Boneka Jari Sebagai Media Pengenalan Bahasa Jawa Pada Anak Usia Pra Sekolah di Kota Tegal*, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013.
- Azra Aulia Ulfah, *Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, Vol. 6, No. 1, September 2017, Seri A.

- Badru Zaman .*Media dan Suber Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka,2007.
- Budiningsih, Asri, 2008. *Teori Belajar dan Motivasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012.
- Enggar Riyani, *Pengembangan Media Buku Bergambar Tema “Tanah Airku” Untuk Menstimulasi Aspek Bahasa Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B*,Universitas Yogyakarta, Juli 2015.
- Eti Ismawati, Faraz Umayu. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: PenerbitOmbak, 2012.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.
- Jesicca Michaela Mintorogo, *Perancangan Media Interaktif Pengenalan Alphabet Berbasisi Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia 2-4 Tahun* , Universitas Sbelas Maret Surakarta

- John W Santrock. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Khusniah, *Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Gambar Seri Pada Anak Kelompok A Di TK surya Harapan Candi Sidoarjo*, Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Mansyur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Martinis Yamin, Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Mukhtar Latif dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Nur Ardiyanti Wahyuni, *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Visual Di BA Aisyiyah Gatak Delanggu*, IAIN Surakarta, 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini* Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rini Hildayani. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.